

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Perilaku pemanfaatan lahan pertanian oleh komunitas Polahi masih mempertahankan tradisi bertani dan memanfaatkan lahan pertanian secara nomaden atau pertanian berpindah. Mereka berpindah atau meninggalkan lahan ketika ada salah seorang keluarga dari mereka meninggal dunia dan ketika tanaman yang mereka tanam sudah tidak subur lagi maka mereka akan mencari lahan yang baru untuk di buka dijadikan sebagai lahan pertanian. Lahan yang ditinggalkan hasil pertaniannya tidak akan diambil lagi dan akan dibiarkan hingga akan pulih menjadi hutan kembali.
- b. Cara pemanfaatan lahan pertanian oleh komunitas polahi ini adalah dengan cara memanfaatkan lahan pertanian dengan menanam beberapa tanaman komoditi pertanian seperti jagung, padi ladang, kacang tanah, ubi kayu, dan komoditi tanaman lainnya. Untuk mengolah lahan, kini mereka sudah menggunakan herbisida berjenis rambo, sedangkan benih yang mereka tanam yaitu didapatkan dari perkampungan atau dari orang-orang yang mereka kenali. Tanaman yang ditanam tidak diberi pupuk sama sekali melainkan dibiarkan tumbuh dan menyerap unsur hara yang ada didalam tanah.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka dapat disarankan:

- a. Perlu adanya perhatian dari kita semua kepada komunitas ini untuk lebih memberikan sosialisasi dan pemahaman tentang kehidupan bersosialisasi.
- b. Diharapkan kepada seluruh dinas dan instansi terkait yang ada di Kabupaten Gorontalo agar lebih memperhatikan kehidupan sosial mereka.
- c. Untuk Dinas Pertanian sendiri kiranya dapat memberikan bantuan berupa bibit yang berkualitas maupun pupuk bersubsidi.

- d. Untuk pemerintah Desa setempat kiranya dapat melakukan pendataan kembali terhadap mereka.
- e. Untuk Dinas Pencatatan Sipil Kabupaten Gorontalo Kiranya Dapat Turun langsung ketempat mereka untuk melakukan pencatatan dan pengurusan administrasi kependudukan.
- f. Untuk Dinas Pendidikan Kabupaten Gorontalo Kiranya Dapat melakukan sosialisasi terkait dengan perlunya pendidikan untuk anak-anak komunitas Polahi
- g. Perlunya pendekatan dari departemen agama baik yang berada di Kecamatan maupun Kabupaten Gorontalo untuk memberikan sosialisasi terkait dengan pemahan tentang agama.
- h. Perlunya pendekatan persuasif dari kita semua untuk dapat memberikan pemahaman kepada mereka bahwa perkawinan sedarah itu tidak diperbolehkan.
- i. Untuk pembaca dan teman-teman semua diharapkan agar agar lebih mempelajari dan memahami kebudayaan-kebudayaan dan suku yang dimiliki oleh bangsa kita lebih khusus di Gorontalo.
- j. Untuk mahasiswa sendiri kiranya dapat melanjutkan penelitian ini yang berkaitan dengan pergeseran perilaku dan kehidupan komunitas Polahi dalam memanfaatkan lahan pertanian di era globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunarsa, D. S. Dan Gunarsa, D. Y. 2008. *Psikologi Praktis Anak, Remaja Dan Keluarga*. Penerbit PT BPK Gunung Mulia. Jakarta.
- Hanafie, R. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Penerbit CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Hattu. R. 2006. Orang Polahi Gorontalo. Penelitian Sosial Dinas Kesejahteraan Sosial Pemerintah Provinsi Gorontalo.
- Herijulianti, E. Indiani, S. T. dan S. Artini. 2002. *Pendidikan Dan Kesehatan Gigi*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Laurens. J. M. 2005. *Arsitektur Dan Perilaku Manusi*. Penerbit PT Grasindo. Jakarta.
- Madjowa, F. dan S. Pomalingo. 2010. Kearifan Lokal Masyarakat Polahi Gorontalo. Jurnal Polahi.
- Notoatmodjo, S. 1997. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan Dalam Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Patasiga, A. 2014. “Polahi (Suatu Penelitian di Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo)”. Skripsi. Kabupaten Gorontalo. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.
- Pieter, Z. H. dkk. 2011. *Pengantar Psikopatologi Untuk Keperawatan*. Penerbit Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Pomalingo, S. 2015. Komunitas pedalaman Gorontalo.
- Rahim, S. 2014. “Perilaku Komunitas Polahi Terhadap Fungsi dan Manfaat Sumberdaya hutan ditinjau dari aspek sosial dan lingkungan.” *Prosiding*. Seminar Nasional Kimia dan Pendidikan Kimia Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Rahim, S. 2015. Komunitas perilaku lingkungan perempuan Polahi di kawasan hutan lokasi Desa Bihe Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo.
- Rahman, S. 2018. *Membangun Pertanian Dan Pangan Untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan*. Penerbit CV Budi Utama. Yogyakarta.
- Soekidjo, N. 1993. *Pengantar Pendidikan Kesehatan Dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Penerbit Andi Offset. Yogyakarta.

- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Penerbit Alfabeta, CV. Bandung.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Syamaul. 2018. *Membangun Pertanian Dan Pangan Untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan*. Penerbit Deepublish. Yogyakarta.
- Taharica, 2018. Lahan Pertanian. <https://www.loggerindo.com/lahan-pertanian-97> [18 Januari 2018].
- Yumunarti, U. dkk. 2018. Studi Komparasi Praktik Perladangan Berpindah Dan Pertanian Menetap Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Masyarakat.